

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasi karena penelitian ini bertujuan untuk mencari seberapa besar hubungan variabel bebas dengan variabel tergantung. Metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang bersifat spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu memengaruhi variabel yang lain (Creswell, 2007).

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang selanjutnya ditarik kesimpulan. Variabel kuantitatif merupakan variabel yang keadaannya dinyatakan secara numerik.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- . Variabel Tergantung : *Psychological Well Being* pada Remaja
- . Variabel Bebas : *Locus of Control Internal*

3.3. Definisi Operasional

Definisi operasional ditentukan terlebih dahulu untuk memberikan pemahaman secara keseluruhan dan menghindari kesalahpahaman. Adapun variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1. *Psychological Well Being* Pada Remaja

Psychological well being pada remaja adalah kepuasan hidup pada remaja yang berusia 11 sampai 20 tahun yang ditandai dengan menemukan kebahagiaan dan tujuan dalam hidupnya, menyadari serta bersedia mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki, serta memiliki kehidupan sosial yang kondusif dengan lingkungan sekitar. Skala *psychological well being* disusun berdasarkan enam aspek yaitu: penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pengembangan diri. Peneliti dapat mengetahui bagaimana tingkat *psychological well being* yang dimiliki oleh subjek penelitian, semakin tinggi skor pada skala *psychological well being* yang diperoleh subjek, maka semakin tinggi pula tingkat *psychological well being* yang dimiliki pun tinggi. Begitu pula sebaliknya.

3.3.2. *Locus Of Control Internal*

Locus of control internal adalah kepercayaan individu bahwa keberhasilan atau kegagalan setiap peristiwa yang terjadi dalam dirinya merupakan hasil dari perilakunya sendiri. *Locus of control* internal dapat diukur menggunakan skala *locus of control* internal yang disusun berdasar tiga aspek, yaitu: kemampuan, minat, dan usaha. Semakin tinggi skor pada skala *locus of control* internal yang diperoleh subjek, maka semakin baik pula *locus of control*

internal yang dimiliki subjek. Begitu pula sebaliknya.

3.4. Subjek Penelitian

3.4.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang berisi subjek maupun objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan untuk mendapatkan hasil penelitian. Dari populasi juga dapat diambil suatu data untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian (Sugiyono, 2017). Adapun populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa-siswi dengan rentang usia 15-19 tahun yang bersekolah di SMK As-Syarif.

3.4.2. Sampel Penelitian

Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan *cluster random sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. *Cluster random sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil subjek pada kelompok-kelompok atau area tertentu.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengambilan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala. Azwar (2017) mengungkapkan bahwa skala adalah suatu metode yang menggunakan daftar pertanyaan yang berisi aspek-aspek yang hendak diukur, yang harus dijawab atau dikerjakan oleh subjek, dan berdasarkan atas jawaban atau isian itu peneliti dapat mengambil kesimpulan mengenai subjek yang diteliti. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang bersifat langsung, yaitu yang menjawab atau mengisi skala adalah subjek yang diteliti.

Skala dalam penelitian ini bersifat tertutup, artinya subjek diminta memilih salah satu dari beberapa pilihan jawaban yang telah ada.

Skala ini terdapat dua jenis item, yaitu item yang mendukung (*favorable*) dan item yang tidak mendukung (*unfavorable*). Pada skala ini terdapat empat alternatif jawaban, yaitu: SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Penilaian yang diberikan untuk pertanyaan *favorable*, yaitu : SS memperoleh 4, S memperoleh skor 3, TS memperoleh skor 2, dan STS memperoleh skor 1. Untuk *unfavorable*, yaitu SS memperoleh skor 1, S memperoleh skor 2, TS memperoleh skor 3, dan STS memperoleh skor 4.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua skala, yaitu skala *psychological well being* dan skala *locus of control* internal.

3.5.1. Skala *Psychological Well Being*

Skala *psychological well being* dibuat berdasarkan dimensi *Psychological Well-Being* yang dikemukakan oleh Ryff.

Adapun rancangan skala *psychological well being* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Blue Print Skala *Psychological Well Being*

Aspek	Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Penerimaan Diri	2	2	4
Hubungan Positif dengan orang lain	2	2	4
Otonomi	2	2	4
Penguasaan Lingkungan	2	2	4
Tujuan Hidup	2	2	4
Pengembangan Pribadi	2	2	4
Total	12	12	24

3.5.2. Skala *Locus Of Control* Internal

Skala *Locus of control* internal dibuat berdasarkan 3 aspek. Adapun rancangan skala *locus of control* internal adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Blue Print Skala *Locus Of Control* Internal

Aspek	Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Kemampuan	2	2	4
Minat	2	2	4
Usaha	2	2	4
Total	6	6	12

3.6. Uji Coba Alat Ukur

3.6.1. Validitas Alat Ukur

Menurut Azwar (2017) mendefinisikan validitas alat ukur sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur melakukan fungsinya. Peneliti menggunakan teknik analisis *Pearson Product Moment Correlation* karena bertujuan untuk menguji korelasi *psychological well being* dengan *locus of control* internal.

3.6.2. Reliabilitas AlatUkur

Menurut Azwar (2017) mengatakan bahwa reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Pada penelitian ini digunakan teknik perhitungan reliabilitas koefisien *Alpha Cronbach*, dengan alasan perhitungan dengan teknik perhitungan reliabilitas koefisien *Alpha Cronbach* akan memberikan harga yang lebih kecil atau sama besar dengan reliabilitas yang sebenarnya, sehingga akan diperoleh hasil yang lebih cermat karena dapat

mendeteksi hasil yang sebenarnya.

3.7. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistika dan metode yang digunakan untuk menganalisis hipotesis yaitu teknik korelasi *Product Moment*. Penelitian ini ingin melihat hubungan antara *locus of control* internal dengan *psychological well being* pada remaja.

